0822 8223 2672

Lavanan Iklan 0711420078 085377440555

HARGA ECERAN RP4.000,-**MINGGU, 5 OKTOBER 2025** Utama & Tepercaya





www.banksumselbabel.com

Mark Up 20 Item, Kerugian Negara Rp6 Miliar

md

Baru Dugaan Korupsi Dana Hibah KPU Prabumulih

serta merupakan peserta penjaminan LPS

PRABUMULIH - Tiga tersangka telah ditahan Kejari Prabumulih, dalam kasus dugaan korupsi dana hibah KPU Prabumulih untuk Pilkada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Prabumulih Tahun 2024. Penyidik tidak menampik kemung-

Kejari Prabumulih Safei SH MH, mewakili Kepala Kejari Prabumulih Khristiya Lutfiasandhi SH MH, saat dikonfirmasi

Sumatera Ekspres, Sabtu (4/10).

Tiga orang ditetapkan langsung dilakukan penahanan selama 20 hari ke depan terhitung Jumat (3/10), di Rutan Prabumulih.

▶ Baca Mark Up... Hal 7

Dana Pemilu Jadi Bancakan

1500711

@banksumselbabelofficial

PALEMBANG - Terkuaknya kasus dugaan korupsi dana hibah KPU Kota Prabumulih, bagi pengamat politik Sumsel Bagindo Togar Butar Butar, hanyalah fenomena gunung es. Menurutnya, kasus serupa hampir pasti terjadi banyak di daerah lain di Sumatera Selatan, maupun Indonesia.

"Ini baru ketahuan di Prabumulih. Kalau mau ditelusuri, hampir semua kabupaten/ kota bisa kena kasus serupa.

▶ Baca Dana... Hal 7

Memungkinkan Tersangka kinan muncul tersangka baru dalam waktu dekat. "Dimungkinkan ada," kata Kasi Pidsus

Armada Band hingga 200 Penari **Opening Ceremony** Pornas XVII

Korpri 2025

PALEMBANG - Opening Ceremony Pekan Olahraga Nasional (Pornas) XVII Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) 2025, digelar malam ini (5/10). Amada band, dan 200 penari dalam The Glory of Nusantara, bakal memeriahkan Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring.

Pertunjukan spektakuler

dr Randa Deka Putra

dan dr Wike Yulianita.

yang mengikuti ajang olahraga 2 tahunan khusus bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) seluruh Indonesia ini. Pemerintah Provinsi Sumsel didapuk menjadi tuan rumah Pornas XVII Korpri 2025 yang bakan berlangsung 5-11 Oktober.

"Rencana band Armada akan membuka acara opening di stadion Jakabaring. Ini tentu akan menambah semarak dan menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat," ujar Kadispora Sumsel Dr

akan menjamu ribuan tamu H Rudi Irawan, melalui Ka-



GELADI BERSIH: Sebanyak 200 penari melakukan geladi bersih, Sabtu (4/10). Mereka akan menampilkan The Glory of Nusantara pada Opening Ceremony Pornas XVII Korpri 2025 di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Minggu malam (5/10). Ada juga penampilan Armada Band.

Keluarga PALEMBANG - Pasangan suami istri dr Randa Deka Putra dan dr Wike Yulianita, bakal mewarnai event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 pada 26 Oktober mendatang. Luar biasanya, mereka juga mengajak serta 11 anggota keluarga beserta temannya. "Ikut bareng keluarga dan teman untuk kebersamaan. ▶ Baca **Pasangan**... Hal 7

Pasangan Dokter

Ajak 11 Anggota

Sumeks Musi Run

is Back!

Seri VI Digelar 21 Desember 2025

PALEMBANG - Sumatera Ekspres (Sumeks) Musi Run is back! Lomba lari di Sumatera Selatan yang paling

dinantikan para runner tersebut, akan digelar 21 Desember 2025 mendatang. Event rutin tahunan Harian Sumatera Ekspres yang sudah memasuki seri VI tahun 2025 ini.

"Ya, Sumeks Musi Run Seri VI Tahun 2025, akan dilaksanakan



21 Desember mendatangt," ungkap Arie Abadi, Direktur Sumeks Event Organizer (EO), Sabtu (4/10). Pihaknya tengah melakukan perencanaan dan persiapan dengan pihak-pihak terkait lainnya.

VI akan kembali start dan finis bertempat di kompleks areal Jakabaring Sport City (JSC) Palembang. "Sesuai dengan namanya Sumeks Musi Run, untuk kategori 10K tentunya akan melintasi Jembatan Ampera

▶ Baca Sumeks... Hal 7



MINGGU, 5 OKTOBER 2025 | HALAMAN 2

17 Rumah Terbakar, Satu Tewas karena Shock

Diduga Dipicu Korsleting Listrik, Kerugian Capai Miliaran

BANYUASIN - Kebakaran hebat terjadi di pemukiman padat penduduk di Dusun I, RT 005, Desa Tanjung Lago, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Jumat (3/10) sore. Sebanyak 17 rumah terbakar, dimana 13 diantaranya sudah rata dengan tanah dan menyisakan puing-puing.

"Itu data sementara, dengan rincian 13 hangus terbakar dan 4 rumah terbakar ringan," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Banyuasin Alamsyah melalui Plt Kabid Kebakaran Banyuasin, Asyrul Sani, Sabtu (4/10).

Untuk nama nama kepala

keluarga yang rumahnya hangus terbakar atau rusak parah yaitu

Mursal (30), M. Riduan (29), Burhan (57) Mulyadi (63), Ahmad dumadi (37), Sarkowi (67), Saidi (53), Nasir (58) Julita (57), Sidik (41), Sapirin (35), Wandi (60) dan Teguh (50). "Untuk rumah rusak ringan yaitu Sopian (35), Cik Esa (60), Sabeha (60) dan Sapei (50),"bebernya.

Atas kejadian itu diperkirakan kerugian mencapai Rp 1 miliar, karena banyak barang berharga milik warga tidak berhasil di selamatkan. Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran itu, hanya saja ada beberapa korban luka dan sudah di obati."Penyebab kebakaran adanya korsleting listrik," ucapnya.

Kebakaran sendiri dengan cepat menjalar dan membesar hingga mengenai rumah rumah di sekitar lokasi kejadian, ditambah lagi angin yang bertiup kencang saat kejadian itu. Api sendiri berhasil dipadamkan oleh petugas dibantu juga sekitar,"bebernya.

Sakiman sekretaris KNPI Banyuasin yang juga warga Tanjung Lago mengatakan ada korban meninggal dunia, dampak dari kebakaran itu."Korban meninggal dunia atas nama Leh (50) binti kosim, karena syok melihat rumah kerabatnya terkena kebakaran,"katanya.

KNPI Banyuasin sendiri langsung turun menuju lokasi untuk memberikan bantuan kepada korban yang terkena bencana kebakaran itu."Setidaknya meringankan beban korban,"ujarnya.

Camat Tanjung Lago Joni Gunawan mengatakan kalau ada korban meninggal dunia, tapi bukan karena terkena kobaran api. Dikatakannya Pemkab Banyuasin sendiri



Kondisi rumah-rumah warga yang terbakar di Desa Tanjung Lago yang hanya tinggal puing akibat kehakaran yang terjadi, Jumat (3/10)

TINGGAL

PUING:

telah mendirikan posko untuk kebutuhan korban, baik makanan maupun kebutuhan lainnya. "Bu Wabup juga sudah mendatangi lokasi kejadian dan memberikan bantuan," tandasnya.

Kapolres Banyuasin AKBP

Ruri Prastowo melalui Kapolsek Tanjung Lago Iptu Sapta Alen Maryantino mengatakan kalau penyebab kebakaran karena adanya korsleting listrik."Lokasi juga sudah kita pasang police line," singkatnya.

Sejoli Kompak Curi Ponsel



KEKASIH: Pasangan kekasih Randi Pratama (23) dan RN saat diamankan di Mapolsek Cambai usai mencuri ponsel.

Modus Rusak Jendela Rumah Korbannya

PRABUMULIH - Randi Pratama (23) dan kekasihnya RN (18) kini harus melanjutkan kisah kasihnya di penjara. Sejoli itu, dibekuk aparat

Polsek Cambai usai melakukan aksi pencurian di rumah korbannya, Salbiah (47) di Jl Raya, Sungai Medang, Kelurahan Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Prabumulih pada Sabtu (13/9) silam.

Tertangkapnya kedua warga Kelurahan Sungai Medang itu setelah Tim Opsnal Elang Muara mendapati in-

formasi keberadaan keduanya. Mereka diamankan, Jumat (3/10) sekitar pukul 17.00 WIB di kediamannya.

"Selain mengamankan

pelaku, kita juga berhasil mengamankan barang bukti berupa satu unit handphone merek Vivo Y18 warna biru ombak yang diduga hasil dari pencurian tersebut," ujar

Kapolsek Cambai, Iptu Heffi Juliansyah SH, Sabtu (4/10).

Sementara, modus keduanya sendiri beraksi dengan cara merusak jendela samping rumah korban dan berhasil masuk serta mengambil satu unit *handphone* merek Vivo Y18 berwarna biru ombak yang berada di kamar anak korban.

Korban baru menyadari kehilangan tersebut saat bangun tidur dan melihat jendela rumah dalam kondisi rusak serta handphone anaknya sudah tidak ada. Setelah kejadian, korban langsung melaporkan peristiwa pencurian tersebut ke Polsek Cambai dengan total kerugian Rp1,8 juta.

"Setelah diinterogasi, pelaku mengakui seluruh perbuatannya. Kedua pelaku kemudian diamankan di Polsek Cambai untuk proses penyidikan lebih lanjut," pungkas Kapolsek. (Chy/Kur)

Aniaya Pacar, Asnawi Dibui

LUBUK LINGGAU - Asnawi alias Mawit (42) kini harus meringkuk di jeruji besi setelah dibekuk aparat kepolisian usai melakukan penganiayaan terhadap pacarnya, Murni Sidah (32) warga Jl Patimura, Kelurahan Talang Muara Enim, Kecamatan Lubuk Linggau Barat I, Kota Lubuk Linggau.

Warga Jl Padat Karya, Kelurahan Batu Urip, Kecamatan Lubuk Linggau Utara II itu ditangkap polisi pada Jumat (3/10) sekira pukul 15.00 WIB oleh Unit Reskrim Polsek Lubuk Linggau Utara I. Aksi penganiayaan sendiri diduga dilakukan tersangka pada Minggu (28/9) sekira pukul 15.30 WIB di Jl Gajah Mada, Kelurahan Petanang Ulu, Kecamatan Lubuk Linggau

Korban saat itu diketahui mendatangi tersangka untuk menanyakan uang dan yang di bawa tersangka. Saat ditanya, tersangka emosi langsung mencekik leher korban sehingga korban terjatuh lalu kemudian korban diinjak tersangka dengan kaki sebelah kanan sambil mengangkat dan mengayunkan sebilah pisau ingin menusuk korban.

Karena korban melawan, tersangka menggigit lengan sebelah kiri dan mengakibatkan luka memar bekas gigitan, kemudian tersangka menarik korban masuk ke dalam kafe dan disuruh duduk di kursi. Sementara tersangka sambil berdiri dan berkata "MA-TI NIAN SEKALI INI MATI NIAN" meninju di bagian kening korban sebelah kanan sehingga mengakibatkan luka dan memar.

Namun, aksi itu tidak cukup sampai disitu, tersangka pun mengambil kayu balok dan mengancam korban. Atas korban melaporkan tersangka ke Polsek Lubuk Linggau Utara untuk diproses hukum.

Kapolsek Lubuk Linggau Utara, Iptu Sumardi Candra mengatakan pelaku saat ini telah diamankan berdasarkan laporan korban. "Dari hasil penyelidikan serta alat bukti yang cukup dan dinaikkan ke tingkat penyidikan, pelaku berhasil ditangkap. Pelaku dan korban diketahui ada hubungan atau pacaran," ungkap Kapolsek Lubuk Linggau Utara, Iptu Sumardi kepada wartawan, Sabtu (4/10).

Berdasarkan hasil interogasi, tersangka mengakui perbuatannya telah melakukan pengancaman dan penganiayaan terhadap korban. "Pelaku dilakukan penahanan di sel tahanan Mapolres Lubuk Linggau guna memperlancar proses penyidikan lebih Lanjut," jelansya.





HATEL BUILD AVABILATION FURNIA



AMANKAN: Tersangka Asnawi saat diamankan di Mapolsek Lubuk Linggau Utara.

IKLAN BARIS SUMEKS

Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub: WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078



Hub:08127113351















RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di

Komplek BNI JI.Naskah KM 7 Palembang

SPECIALIS TV, KULKAS & M.CUCI

TV, Kulkas, M. Cuci Rusak Hub: 081377763232/WA

08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"



ERJA & RAGAINI

DAPATKAN INFORMASI TERBARU

NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI

SUMATERA

EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA







Sumatera Ekspres

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M2,SHM,Hrg Rp600.000/

M2, Nego, Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus

Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah

Jakabaring,TP,Peminat Hub:081270566679 WA 081275065704

KEHILANGAN

BPKB Motor Yamaha BG-4317-ACI,Tahun 2018, Warna Hitam,Noka:MH3SG3190JK391327, Nosin:G3E4E-1204038,No.BPKB:007605276,An.NA DIA AFRIYANI

http://www.sumeks.co.id email: redaksi_harian@sumeks.co.id SIUPP No:095/SK/MENPEN/A7/1986 Tgl 18 Maret 1986 Terbit sejak 2 Agustus 1962 Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:

Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barliar No 773 Palembang, Telepon (0711) 411768, 415263, 415264, 419503. Fax (0711) 415266, 420066. Perwakilan Jakarta: Graha Pena Indopos JL Kebayoran Lama No. 12 LT VI Jakarta Selatan Telepon. 021- 5330976-5322032 Fax.021-5322629

Corporate Lawyer JPG/Sumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan. Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi: Martha Hendratmo, Wakil Pimpinan Redaksi: H Andri Irawan, Koordinator Liputan: Hj Srimulatsari Redaktur: Martha Hendratmo, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary Staf Redaksi: Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fatriansvah, Nanda Saputra Wansah, Tomi Kumiawan, Wartawan Jakarta: Kumaidi, Wartawar Daerah: Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Muratara), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustriawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur) Quata Akda (Banyuasin), Riyo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba) Sekretaris Redaksi/Humas: Muhammad Irfan Bahri, Fotografer: Kris Samiaji (Redaktur) Evan Zumarli, Alfery Ibrohim, Budiman. Desain Grafis: M. Jehan Manggala. Copy Edito Kms Jon Faradilla, Burmansyah. Pracetak: Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janeri, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, Manajer Advertising Area Jakarta: Dody Suryawan Marketing Palembang: H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadhillah, Erlina, Sujarwo, Wiwin Suhendra, Ariyanto. Biro Jakarta: Reni Ramadhanty, Kumaidi, Achmad Fahrizal. Desain iklan: Husni Mubarok, Keuangan: Muwarni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Murdiah Eka Wati, Pemasaran: A Rosidi (Manajer), Zakiya Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. Umum dan SDM: H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar IT/EDP: Yudha Pranata

Bacakoran.co: St Reno Irawan, Doni Romadhona, Ramadian Evrin, Zulhanan, Kumaidi. Sumateraekspres.id: M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Edi

Sumeks CD: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.
Sumeks. CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward
Desmamora, Rachmat Aprianto, Rapi Darmawan
Sumeks Radio: Kms Hailendri

Tarif Iklan: Iklan baris Rp15.000,-/per baris (maksimum 8 baris), **Iklan Display** (umum/dagang/lelang) BW halaman dalam Rp65.000,- per mm kolom, **Iklan Warna** Halaman 1 full colour (FC) Rp170.000,- per mm kolom, halaman 1 full colour (FC) Rp170.000, per mm kolom, halaman dalam FC Rp85.000, - per mm kolom, Iklan Sosial BW (duka Cita) Rp10.000, - per mm kolom, Harga langganan Rp99.000, - dan untuk luar kota ditambah ongkos kirim (No rekening Sumatera Ekspres, Atas nama PT. Citra Bumi Sumatera) BNI: 007 057 3183, DANAMON: 008 231 979, SUMSELBABEL: 150 305 1214, MEGA: 010 680 011 002 772,BRI SRIWIJAYA: 0342 01 000 338 306, BCA: 021 097 2528, MANDIRI: 112 000 109 9519. Penerbit: PT Citra Bumi Sumatera, Komisaris Utamat Alwi Hamu. Komisaris: Hj Nurhayati , Ny Helmi Maturri. Direktur Utama: H.Muslimin. Direktur: Dwi Nurmawan. Direktur Perusahaan Grup PT CBS H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). Divisi percetakan: Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy Halimatussadiyyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Opu (Listrik), Santosa, Abdul Salam, M Farid (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadlansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodikin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salam

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitra Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

MINGGU. 5 OKTOBER 2025

AUTP, Perisai Petani di Tengah Iklim Tak Menentu



HASIL MELIMPAH: Petani yang berada di Desa Sepang, Kecamatan Pampangan Ogan Komering Ilir (OKI) menikmati hasil pertanian yang melimpah. Rasa lelah seketika terbayar lunas saat melihat hasil panen.

HAMPARAN sawah nan hijau di kanan dan kiri sepanjang jalan Desa Sepang, Kecamatan Pampangan, Ogan Komering Ilir (OKI) sangat menyegarkan mata. Jauh dari hiruk pikuk perkotaan, desa ini seakan menghadirkan surga tersembunyi. Di tengah sawah, tampak seorang pria paruh baya mengenakan pakaian tertutup, sedikit membungkuk sambil menggenggam gabah yang baru saja dipanen.

Wajahnya tampak letih, namun senyum tak pernah lepas dari bibirnya. Ia adalah Seno, petani setempat yang baru saja menikmati hasil panen melimpah. Bagi Seno, panen kali ini adalah berkah besar, membuat rasa lelah seketika terbayar lunas. Senyum tersebut tampak jelas kala tim Perum Bulog Sumsel Babel melakukan kunjungan dan serapan gabah para petani di desa tersebut. "Alham-

dulillah, ini panen kedua tahun ini dan hasilnya lumayan bagus," katanya kepada koran ini. Rabu (24/9).

Menurut dia, hasil panen yang bagus ini tidak hanya membuat dirinya bahagia tetapi juga keluarganya. Karena dengan begitu, anaknya bisa makan dan sekolah dengan baik. Sebab Seno mengaku, dirinya pernah mengalami gagal panen akibat lahan pertaniannya terendam banjir. "Tiga tahun lalu, saat hujan deras dan sawah terendam. Panen gagal, kerugian jutaan rupiah hampir membuat saya tidak sanggup membeli benih untuk musim berikutnya," papar dia.

Alhasil, dirinya terpaksa pakai jalan ninja. Ia harus rela menguras tabungan demi menutup kerugian gagal panen. Merasa kondisi itu sangat berisiko dan tidak ada kepastian ke depannya, Seno

memutuskan untuk ikut program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Meski, ia mengaku sempat ragu karena khawatir ditipu dan ia pun tidak pernah bersentuhan dengan asuransi. "Awalnya ragu, saya coba sharing sama petani lain dan penyuluh, keyakinan itu muncul perlahan," ujarnya.

Seno menjelaskan ikut asuransi petani ini prosesnya gampang dan premi ringan. Ia hanya membayar Rp36 ribu per hektare karena sebagian besar ditanggung pemerintah. "Kita tidak tahu ke depan, menekan risiko sepertinya hal paling bijak yang bisa saya lakukan, jangan sampai tabungan anak sekolah terpakai lagi," katanya.

Ketika sawahnya kembali terendam, ia tidak lagi harus menanggung kerugian sendirian. Klaim asuransi membantu menutup biaya produksi, sehingga ia bisa segera menanam kembali tanpa harus berutang. "Dulu kalau gagal panen, habis sudah modal. Sekarang alhamdulillah ada penolong. Uang klaim asuransi bisa dipakai beli benih dan pupuk lagi," ujarnya.

Pengalaman serupa juga dirasakan petani lainnya, Redi. Sama seperti rekannya, ia awalnya ragu mengikuti program ini karena belum

terbiasa dengan asuransi. Namun setelah dua musim terakhir, ia merasakan manfaat nyata. "Kalau tidak ikut AUTP, mungkin saya sudah berhenti bertani. Sekarang lebih semangat, karena ada jaminan," katanya.

Koordinator Penyuluh Kecamatan Pampangan, Yusmar, mengatakan, pihaknya siap mendampingi dan mendorong petani tidak hanya dalam upaya meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) hingga mencapai IP 200, tetapi juga dalam hal perlindungan usaha melalui program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). "Bagi petani kecil di Sumsel, AUTP bukan sekadar program melainkan perisai finansial. Di tengah risiko perubahan iklim, banjir, dan serangan hama, asuransi pertanian menjadi pegangan penting agar mereka tetap bisa menanam, memanen, dan menjaga ketahanan pangan daerah," ulas dia.

Menurutnya, sebagian besar petani di wilayah Pampangan sudah ikut dalam program asuransi ini. Langkah tersebut dinilai penting untuk meminimalkan risiko gagal panen. "Asuransi ini sangat membantu petani agar tetap bisa menanam kembali meski terkena musibah. Kami terus mendorong semua petani ikut, karena manfaatnya sudah dirasakan langsung," ujarnya.

Sementara itu, Pimpinan Perum Bulog Sumsel Babel, Mersi Windrayani mengatakan, siap menyerap gabah petani di Sumsel dan akan terus melanjutkan penyerapan secara merata. "Kami akan terus bekerja sama dengan BP dan Gapoktan ke depannya dengan harga Rp6.500 sesuai penugasan dari pemerintah," ujarnya.

Saat ini, lanjutnya, pihaknya telah menyerap sekitar 30 ribu ton gabah dari berbagai kecamatan di OKI, termasuk Lempung Jaya, Tanjung Lubuk, Lempuing, dan Pampangan. "Kami siap menyerap hingga Desember 2025. Selama masih ada panen, kami tetap buka penyerapan," ungkapnya.

Diakuinya, gagal panen masih membayangi petani di Sumsel mengingat curah hujan yang cukup tinggi dalam beberapa bulan terakhir. Untuk itu, ia mendorong agar petani melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut, salah satunya ikut program asuransi bagi petani. "Asuransi pertanian dapat membantu petani dari risiko baik dari banjir maupun gagal panen lainnya yang akan berdampak pada hasil panen yang sedikit berkurang dibanding tahun lalu," katanya. (yun)

Jasindo Dorong AUTP Jadi Penopang **Ketahanan Pangan Nasional**

PRESIDEN RI Prabowo Subianto menargetkan Indonesia mencapai swasembada pangan dalam tiga hingga empat tahun mendatang. Caranya dengan mencetak mitmen memperkuat skema

luas lahan panen hingga empat juta hektare. Mendukung program ketahanan pangan nasional ini, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) berkoAsuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebagai bagian dari mitigasi risiko (perlindungan) bagi para petani.

Sekretaris Perusahaan Asuransi Jasindo, Brellian Gema melalui keterangan persnya mengungkapkan, program AUTP merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam melindungi para petani dalam mencapai target

ketahanan pangan nasional atau bahkan kedaulatan pangan. "Melalui AUTP, para petani tidak perlu waswas lagi akibat risiko gagal panen seperti banjir, kekeringan, ataupun serangan hama. Kerugian dapat tertutupi karena mendapatkan penggantian biaya produksi dari klaim asuransi," ulas dia.

Dikatakan, ketika terjadi gagal panen petani tidak kehilangan seluruh modalnya, tetap bisa membeli benih, pupuk, dan kebutuhan lain untuk menanam kembali pada musim berikutnya. Skema ini sangat penting bagi petani kecil yang selama ini rentan kehilangan sumber penghasilan. "Ya, program ini bukan hanya soal perlindungan finansial, tetapi juga bagian dari strategi menjaga ketahanan pangan nasional di tengah ketidakpastian iklim," paparnya.

Hingga 31 Agustus 2024, Jasindo telah memberikan perlindungan AUTP kepada 424.276 petani dengan cakupan lahan 252.347 hektare di 22 provinsi. Realisasi klaim mencapai Rp3,17 miliar dengan yang ikut program ini masih

Rp44,84 miliar, dan rasio klaim Sebagai perbandingan. pada 2023 program ini diikuti 566.715 petani dengan luas lahan 305.558 hektare, menghasilkan premi Rp55 miliar dan klaim Rp36 miliar. Adapun Timur (79 ribu), Jawa Tengah (64 ribu), serta Sumsel sekitar

12 ribu petani. Diakuinya, jumlah petani sedikit. Untuk itu, penting sosialisasi yang lebih luas agar program ini dapat menjangkau petani di seluruh pelosok Indonesia. Ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan AUTP. Diantaranya, jangkauan area yang luas, keinginan petani untuk membayar 20% premi, penggunaan aplikasi SIAP yang masih membutuhkan sosialisasi, dan pengelolaan lahan endemis. "Kami akan terus berkomitmen untuk mensukseskan program ketahanan pangan nasional melalui AUTP," tegasnya. (yun)



provinsi dengan kepesertaan terbesar yaitu Jawa Barat (lebih dari 140 ribu petani), Jawa

AUTP Dorong Petani Berani

ANCAMAN banjir, kekeringan, dan serangan hama membuat sebagian besar lahan pertanian di Sumsel rawan gagal panen. Untuk itu, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel terus mendorong perlindungan melalui program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) agar petani lebih berani menanam sekaligus menjaga keberlanjutan usaha tani.

Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumsel, Bambang Pramono, mengatakan, program yang diluncurkan pemerintah sejak 2015 ini sudah menyasar petani di 17 kabupaten/kota. Namun, realisasi kepesertaan baru menjangkau delapan daerah dengan risiko gagal panen cukup tinggi, yakni OKI, OKU. OKU Timur, OKU Selatan, Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim, dan Prabumulih.

Hingga 2023, peserta AUTP mencapai 12.410 petani dengan total lahan 24.820 hektare. Dari jumlah itu, klaim ganti rugi yang dibayarkan sudah mencapai Rp2,70 miliar untuk 450,3 hektare lahan yang gagal panen. "Perlindungan ini penting karena memberikan rasa aman ketika gagal panen mengancam," ujarnya.

Meski manfaatnya jelas, Bambang mengakui partisipasi petani masih rendah. Beberapa faktor penghambat di antaranya terbatasnya kuota akibat subsidi pemerintah, sebagian petani yang enggan menanggung premi,



KUNJUNGI: Tim Bulog saat melakukan kunjungan dan meninjau langsung hasil gabah para petani.

hingga sosialisasi yang belum optimal. Padahal, nilai pertanggungan mencapai Rp6 juta per hektare per musim tanam dengan premi Rp180 ribu per hektare. "Para petani hanya membayar Rp36 ribu atau 20 persen, sedangkan sisanya Rp144 ribu ditanggung Kementerian Pertanian tapi program subsidi ini diberikan maksimal untuk dua hektare lahan per petani," ielasnva.

Karena itu, pihaknya berkomitmen menggencarkan sosialisasi bersama pihak asuransi, Kementerian Pertanian, dan kelompok tani. "Asuransi harus lebih banyak menjangkau daerah berisiko tinggi untuk memitigasi risiko. Program ini sangat baik untuk keberlanjutan usaha tani," tegas Bambang.

Dengan adanya perlindungan AUTP, ia optimistis petani Sumsel bisa lebih berani menanam di musim kedua dan ketiga meski ancaman perubahan iklim masih tinggi. "Asuransi memberi rasa aman. Petani bisa kembali menanam karena kalau gagal panen, masih ada modal untuk bangkit lagi," tambahnya.

Sementara itu, Deputi Bidang Percepatan Pemberdayaan Kapasitas dan Penyediaan Akses BP Taskin, Dr Novrizal Tahar, menegaskan penguatan perlindungan sosial seperti asuransi pertanian menjadi bagian dari strategi nasional pengentasan kemiskinan. "Sektor pertanian adalah ujung tombak ekonomi pedesaan sekaligus penyerap tenaga kerja terbesar," pungkasnya. (yun)





Terpantau Asap di Rambai

Wabup Pantau Karhutla dari Udara

KAYUAGUNG - Dua hari terakhir kondisi cuaca cukup panas di wilayah Kabupaten OKI. Dari

PANTAU: Wakil Bupati OKI, Supriyanto dan Satgas saat melakukan pantauan karhutla di kawasan

pantauan udara yang dilakukan Wakil Bupati OKI, Supriyanto dan Satgas terkait terdeteksi adanya asap di lahan Desa Rambai Kecamatan Pangkalan Lampam, kemarin (4/10).

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) OKI, Nova Triyussanto mengatakan, dari pantauan udara, ada sekitar lahan seluas lebih kurang 3 hektare berasap. "Saat ini kita tengah melakukan koordinasi dengan petugas di lapangan. Kami masih

lakukan koordinasi," terangnya.

Dikatakan, lokasinya cukup jauh dari jangkauan. "Semoga saja bisa segera diambil tindakan untuk memadamkan asap agar tidak semakin meluas," katanya.

Memang tidak dipungkiri dalam dua hari terakhir kondisi cuaca cukup panas. Termasuk di lokasi saat dilakukan pantauan udara kondisi cerah. "Semoga ada hujan sehingga asap bisa segera padam,"imbuhnya.

Untuk kondisi gambut aman sekarang masih basah. "Semoga saja petugas di lapangan nanti tidak menemukan kendala yang berarti karena pemadaman selama ini juga dibantu dari udara atau water bombing." ujarnyas.

Sementara itu, Kepala Manggala Agni Daops XVII Sumatera OKI, Edi Satriawan mengungkapkan, meski terjadi hujan tapi belum merata. "Untuk itu petugas tetap standby di lapangan," tegasnya. (uni)

LAPAS

Test Urine Acak, Hasil Negatif

EMPAT LAWANG - Komitmen tegas melawan peredaran gelap narkoba di balik jeruji besi ditunjukkan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Empat Lawang. Bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Empat Lawang, baru-baru ini digelar tes urine mendadak yang menyasar pegawai dan

Hasilnya? Nihil. Seluruh peserta dinyatakan negatif narkoba. Aksi gencar ini merupakan bagian tak terpisahkan dari program nasional P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap

Narkoba) dan upaya keras menciptakan Lapas Bersih Narkoba.

Menyasar **Pegawai** dan Warga **Binaan**

Kepala Lapas Empat Lawang, Lamarta Surbakti, menegaskan, langkah ini adalah bukti nyata keseriusan pihaknya. "Ini merupakan langkah konkret dalam menciptakan lapas yang bersih dari narkoba. Kita berharap tidak ada ruang se-

dikit pun bagi peredaran narkoba di balik jeruji," ujarnya. Tes urine dilaksanakan secara acak, menjaring sejumlah pegawai serta puluhan warga binaan. Proses pengujian dilakukan di bawah pengawasan ketat petugas BNNK Empat Lawang untuk memastikan akuntabilitas dan validitas hasil.

Dikatakan, kegiatan ini bukan sekadar penindakan, melainkan juga bagian dari program pembinaan dan deteksi dini terhadap ancaman narkoba di lingkungan pemasyarakatan. Sinergi apik antara Lapas dan BNNK Empat Lawang ini diharapkan terus berlanjut. Tujuannya satu, menciptakan kondisi lapas yang kondusif, aman, dan benar-benar bebas dari pengaruh zat adiktif. (eno)



TEST URINE: Bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Empat Lawang, Lapas IIB Empat Lawang melakukan tes urine bagi pegawai dan warga binaan.

Sumatera Ekspres **SUMEKS** 2

Panen di Tengah Banjir, Petani Merugi

40 Ha Sawah **Terendam Banjir**

MURATARA - Hujan deras yang turun sejak beberapa hari terakhir menyebabkan puluhan hektare sawah warga Desa Pauh Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara) terendam banjir. Akibatnya, sejumlah padi yang tengah memasuki masa panen, terendam air dan menyebabkan kerugian bagi petani.

Midun, warga setempat mengatakan, tingginya intensitas hujan mulai merendam sejumlah areal persawahan warga sejak beberapa hari terakhir. "Seminggu yang lalu, air sempat merendam persawahan warga dampak tingginya intensitas hujan, namun tidak berlangsung lama. Saat ini air kembali merendam sawah warga yang tengah memasuki musim panen," ungkap Midun, Sabtu (4/10)

Sejumlah petani terpaksa memanen sejumlah padi mereka di tengah kepungan air yang merendam puluhan hektare sawah mereka. Berdasarkan data, ada 40 hektare sawan warga siap penen terendam banjir.

"Untuk sawah yang terendam banjir itu ada dua lokasi, di Lebong Mentesa seluas 34 hektare, kemudian daerah Trans Slok seluas 6 hektare sehingga ada 40 hektare sawah terendam baniir."

Beberapa petani berupaya menyelamatkan tanaman



TERENDAM: Puluhan hektar lahan persawahan di dua lokasi di Kecamatan Rawas Ilir, Musirawas Utara terendam banjir.

padi mereka dari genangan air. Namun upaya itu terbatas karena ketinggian air yang merendam areal persawahan harus cepat dijemur karena terima ada 40 hektare sawah upaya menyelamatkan warga. "Panen di tengah sudah terendam banjir," warga siap panen yang tegenangan air seperti itulah ucapnya.

lah Kak, ada yang dapat ada yang tidak, bahkan padi yang didapat pun sudah basah dan

berdasarkan data yang direndam banjir. "Ada 40

Sementara, Camat Rawas hektare sawah warga siap Ilir, Arman membenarkan, panen terendam banjir dan sebagian warga telah berpadi mereka dari banjir,"

Standar Kebersihan SPPG Prabumulih Timur Dapat Pujian

PRABUMULIH - Untuk melihat langsung pengelolaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Ketua Bhayangkari Polres Prabumulih bersama sejumlah anggota melakukan kunjungan ke SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) Prabumulih Timur. Dalam kunjungannya, Ketua Bhayangkari, Wina Bobby, secara detail memperhatikan proses pembuatan Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan proses lainnya.

Mulai dari kebersihan karyawan, kelayakan tempat, hingga standar sterilisasi alat makan menjadi fokus utama pengamatan Wina. "SPPG Prabumulih Timur sangat luar biasa. Saya bahkan merasa ingin mencontoh sistem yang ada di sini," ungkapnya saat berkunjung.

Kunjungan ini menjadi langkah belajar bagi Bhayangkari Polres Prabumulih, yang saat ini tengah membangun dapur MBG yang hampir selesai. "Saya ingin belajar banyak tentang dapur MBG ini agar dapur kami nantinya bisa berjalan sebagus SPPG Prabumulih Timur," tambah Wina.

Kebersihan dan tata kelola SPPG Prabumulih Timur memang sudah menjadi contoh yang patut ditiru. "Saya lihat kebersihan tempatnya sangat terjaga, alat-alat yang digunakan juga steril mulai dari proses pencucian, penyiapan bahan, pemorsian hingga pendistribusian, semuanya tertata rapi," tambah Wina

Dapur SPPG Prabumulih Timur sendiri baru-baru ini juga mendapat pujian dari Wakil Ketua Badan Gizi Nasional (BGN), Nani S Deyang. Dalam sebuah acara diskusi bertajuk Insight Session with BGN, Nani didampingi Prof. Hardinsyah, Guru Besar Ilmu Gizi IPB, memuji

Video dokumentasi pengelolaan SPPG Prabumulih Timur yang diputar dalam diskusi tersebut, menampilkan proses pembersihan food tray yang dilakukan secara higienis dan berstandar tinggi, menjadi inspirasi bagi SPPG di seluruh Indonesia. Dalam video yang diunggah di Instagram resmi SPPG Prabumulih Timur @sppg_prabu-

inovasi dan pengelolaan

SPPG tersebut.

mulihtimur, terilihat bagaimana proses dimulai dari tim distribusi yang menjemput food tray dari sekolah-sekolah.

Pengelola SPPG Prabumulih Timur, Budi Sikumbang, mengaku sangat bersyukur atas pengakuan nasional tersebut. "Kami menjadikan standar kebersihan dan sterilisasi ini sebagai prioritas utama demi menjaga kualitas layanan MBG," ujar Budi saat dihubungi.

Budi menegaskan standar kebersihan tersebut akan terus dipertahankan guna mendukung keberhasilan program MBG yang juga sejalan dengan program Asta Cita Presiden RI, Prabowo Subianto. "Kebersihan dan sterilisasi alat makan menjadi kunci sukses pelaksanaan MBG di SPPG Prabumulih Timur, dan kami akan terus menjaganya," tambah Budi.

Saat ini, SPPG Prabumulih Timur melayani lebih dari 3.850 paket MBG setiap hari untuk berbagai jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SD, SMP, SMA, hingga pondok pesantren. Jumlah tersebut dapat bervariasi tergantung hari dan kondisi sekolah. Selain itu, SPPG Prabumulih Timur juga melayani program MBG untuk kelompok ibu hamil, ibu menyusui, dan balita non-PAUD (kelompok B3) dengan rata-rata 50 paket setiap hari. (chy)



KUNJUNGAN: Ketua Bhayangkari, Wina Bobby bersama sejumlah anggota melakukan kunjungan ke SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) Prabumulih Timur.



INFO LEBIH LANJUT: 0852 6747 4700 0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773 km.6,5 Palembang

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

METROPOLIS

MINGGU, 5 OKTOBER 2025 | HALAMAN 5

Rakernas-Fornas Korpri Berkah Bagi Sumsel

Sumsel Provinsi Pertama Terima Surat Persetujuan Penerapan Manajemen Talenta ASN di Wilayah BKN VII

PALEMBANG- Kepala BKN RI sekaligus Dewan Pengurus Nasional Korpri, Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh SH MH bersama Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM membuka secara resmi Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Korpri. Acara pembukaan di Griya Agung Palembang, Sabtu (4/10).

Prof Zudan menyampaikan, rakernas kali ini memiliki makna istimewa karena berbarengan dengan Pornas Korpri XVII serta peringatan HUT ke-54 Korpri. Ia menjelaskan, sejak 2017 ajang olahraga ini kembali digelar secara rutin setelah sempat vakum karena pandemi.

Ia mengungkapkan, sudah ada provinsi yang mengajukan diri menjadi tuan rumah Pornas Korpri 2027, yakni NTB dan Lampung. Bahkan, Gubernur Lampung telah menyatakan kesiapannya sebelum Pornas Korpri 2025 dimulai. "Ini menunjukkan antusiasme tinggi kepala daerah dalam mendukung kegiatan Korpri," ujarnya.

Gubernur Sumsel H Herman Deru menyampaikan rasa bangga sekaligus kebahagiaan karena Sumsel dipercaya menjadi tuan rumah kegiatan nasional yang bergengsi ini. "Kehadiran pengurus Korpri se-Indonesia sebuah kehormatan bagi Sumsel," ujarnya.

Dia menegaskan, ditunjuknya Sumsel sebagai tuan rumah Rakornas dan Pornas Korpri 2025 tidak hanya memberi dampak positif bagi organisasi. Tapi juga bagi perekonomian daerah. Kehadiran ribuan tamu dari berbagai provinsi membuat okupansi hotel



TO: EVAN ZUMARLI/SU

RAKERNAS KORPRI: Pembukaan Rakernas Korpri 2025 di Griya Agung Palembang dihadiri Kepala BKN sekaligus Dewan Pengurus Nasional Korpri dan Gubernur Sumsel, serta para pejabat dan anggota Korpri dari kementerian/kembaga, provinsi dan kabupaten/kota se-Indonesia, Sabtu (4/10).

meningkat, kuliner khas daerah diburu, hingga UMKM ikut kecipratan rezeki. "Permintaan pempek naik dua kali lipat. Biasanya 11 ton per hari, kini melonjak drastis karena para tamu ingin membawanya sebagai oleh-oleh," katanya.

Soal Pornas Korpri XVII di Palembang, Deru bahkan berseloroh agar kalau bisa ajang olahraga seluruh ASN ini bisa digelar selama dua bulan penuh. "Dampaknya luar biasa. Semua penginapan penuh, bahkan homestay pun terisi. Ini berkah bagi kita semua," ujarnya disambut tepuk tangan hadirin.

Palembang kembali membuktikan diri sebagai tuan rumah yang mampu menyelenggarakan event berskala besar. "Mari jadikan momentum Rakernas dan Pornas Korpri 2025 ini sebagai ajang konsolidasi organisasi, juga etalase kebudayaan, olahraga, dan pariwisata Sumsel tingkat nasional," tutupnya.

Ketua Panitia Rakernas Korpri 2025, Karjono SH MH menyampaikan apresiasi kepada Gubernur Sumsel, Wali Kota Palembang, serta seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan nasional ini. Rakernas diikuti 131 kementerian dan lembaga, 74 kabupaten/kota, 39 Korpri kabupaten/kota, dan 18 provinsi.

Selain Rakernas, akan digelar pula berbagai kegiatan lain seperti Pornas Korpri, Popnas Run 5K pada 11 Oktober 2025, HUT ke-54 Korpri pada 29 November 2025, serta Mandalika Korpri Night Run di awal Desember 2025. Dalam acara kemarin, Kepala BKN RI menyerahkan secara resmi Surat Persetujuan Penerapan Manajemen Talenta ASN kepada Gubernur Sumsel. Dengan demikian, Sumsel menjadi provinsi pertama di Regional BKN VII yang menerima persetujuan tersebut. (iol)





FOTO: BUDIMAN/SUMEKS

DAKWAH FEST: Penyerahan trofi dan piagam kepada para pemenang lomba ajang Dakwah Fest 2025 di Kampus UIN Raden Fatah, kemarin.

Dakwah Fest 2025, Eksplore Minat-Bakat Generasi Muda

Sekaligus Ajang Kenalkan FDK UIN Raden Fatah

PALEMBANG- Ratusan mahasiswa, pelajar SMA/SMK/ MA dan santri pondok pesantren (ponpes) mengikuti Dakwah Fest 2025. Acara digelar di Academic Centre Building UIN Raden Fatah Palembang,

Sabtu (4/10).

Dakwah Fest 2025 merupakan berbagai lomba yang diinisiasi Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (OMIK) bersama Dewan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Raden Fa-

tah Palembang.
Ketua pelaksana Dakwah
Fest 2025, Merry Febrianti
menyampaikan, kegiatan ini
berlangsung 2-4 Oktober 2025.
"Ada tujuh lomba, yakni
lomba Dai/Dai'ah, Pidato,
Talent Show, Hadroh, Futsal,
Mobil Legend dan Film Pendek," jelasnya.

Tujuan Dakwah Fest 2025 untuk menggali dan mengeksplore berbagai minat serta bakat generasi muda. Mengangkat tema 'Harmony Of Talent, Sympony of Victory'. "Kegiatan ini merupakan proses belajar untuk kami dalam mengaplikasikan secara nyata ilmu, keterampilan, serta skill yang kami dapatkan di ruang perkuliahan. Sekaligus jadi ajang memperkenalkan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Raden Fatah kepada masyarakat," bebernya.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Dr. Achmad Syarifudin diwakili Wakil Dekan III Neni Novita menyampaikan, meski perdana tapi kegiatan berlangsung sukses. Panitia mampu berkolaborasi baik dengan semua pihak, internal dan eksternal kampus.

"Kami berharap kegiatan ini menjadi ajang promosi yang luar biasa bagi FDK UIN Raden Fatah yang memiliki beberapa prodi seperti Jurnalistik, Komunikasi Penyiaran Islam, Managemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam, serta Bimbingan Penyuluhan Islam," bebernya.

Seorang peserta Dakwah Fest 2025, Bayu Pranata Kusuma, siswa kelas 10 dari Pondok Pesantren Al Fath Jakabaring Palembang meraih juara 1 Lomba Pidato dan Juara 3 Lomba Dai/Dai'ah. Dia mengungkapkan rasa syukurnya meraih prestasi tersebut. "Śaya memang secara khusus mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan ini. Mulai latihan secara mandiri maupun dari bimbingan guru di pondok. Senang sekali akhirnya berhasil jadi juara," tukasnya.(bud)

Satu Arah Batal, Lalu Lintas Arah Golf Lancar

PALEMBANG-Setelah melakukan rapat dan evaluasi bersama, uji coba pengalihan sistem satu arah di Jl AKBP Cek Agus, dari Simpang Pakri menuju Simpang Patal resmi dibatalkan. Arus lalu lintas terpantau normal kembali, Sabtu (4/10).

"Akhirnya mulai 3 Oktober pukul 24.00 WIB atau mulai 4 Oktober Pukul 00.01 WIB, kami memutuskan untuk normal kembali dan akan mengevaluasi lagi tindakan

selanjutnya mulai Senin," kata Kadishub Palembang, Agus Supriyanto dalam laporannya kepada Wali Kota Palembang Drs H Ratu Dewa live melalui akun medsos, Jumat (3/10) malam.

Agus mengatakan, Dishub Palembang bersama Dishub Sumsel, Dirlantas Polda Sumsel dan Satlantas Polrestabes Palembang telah mengevaluasi hasil uji coba sistem satu arah di Jl AKBP Cek Agus tersebut. Ternyata, muncul titik kemacetan baru yang parah di beberapa lokasi, seperti di Jl R

Soekamto, Jl Sekip, Jl Basuki Rahmat, Jl Residen A Rozak dan kawasan Lemabang akibat penerapan sistem

satu arah itu, " jelasnya.

Wali Kota mengatakan, banyak warga yang mengeluh soal uji coba sistem satu arah itu. "Netizen mengeluh terjadi kemacetan di mana-mana," ungkap Dewa sambil menunjukkan bukti chat netizen kepadanya.

Senin, Dishub-

Kepolisian Akan

Lakukan Evaluasi

Lanjutan

Dalam uji coba sebelumnya, sebenarnya telah dilakukan beberapa

rekayasa lalu lintas agar tidak muncul kemacetan-kemacetan baru akibat penerapan sistem satu arah di Jl AK-BP Cek Agus. AKP Sudiantoro Kanit Kamsel Polrestabes

Palembang mengatakan, untuk mengatasi penumpukan di Simpang Flyover Sekip mereka melakukan penyingkatan waktu trafic light arah Jl angkatan 66 dan menuju Jl R Soekamto.

Sedangkan dari arah Jl Basuki Rahmat menuju Pasar Sekip diper-



FOTO: EVAN ZUMARLI/SUMI

KEMBALI LANCAR: Arus lalu lintas di kawasan Simpang Patal menuju JI AKBP Cek Agus (kawasan lapangan golf) kembali lancar, kemarin.

lama karena banyak kendaraan yang akan menuju ke sana akibat ditutup jalan menuju kawasan Golf. Namun, karena padatnya kendaraan mengarah ke Sekip membuat munculnya titik kemacetan baru di samping flyover Sekip.

Saat jam sibuk pagi, terjadi kemacetan di depan Hotel Novotel Jl R Soekamto menuju Simpang Sekip. Terjadi juga kemacetan di Jl Residen A Rozak. "Alhamdulillah hari ini (Sabtu) tidak macet lagi seperti kemarin-kemarin. Kalau mau menerapkan, kaji dulu matang-matang dan sosialisasikan lewat semua media. Biar semua masyarakat tahu," cetus Hendra, warga Sukarami yang tiap pagi lewat kawasan Simpang Patal (zum)

Wujudkan Kampus 'Bersinar'



FOTO: ADI/SUMEKS

KAMPUS BERSINAR: Kepala BNNP Sumsel beberkan kondisi peredaran narkoba dan program BNNP Sumsel, sekaligus mengajak semua perguruan tinggi untuk mewujudkan Kampus Bersinar.

Prihatin Tren Pengguna Narkoba Usia 15-25 Tahun Naik

PALEMBANG- Memutus mata rantai peredaran narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa di Sumsel tak bisa dilakukan BNN Provinsi (BNNP) Sumsel sendiri. Perlu keterlibatan dan dukungan semua lapisan masyarakat. Termasuk dari kalangan perguruan tinggi.

Kepala BNNP Sumsel, Brigjen

Pol Hisar Siallagan mengungkapkan, terjadi tren kenaikan pengguna narkoba terutama untuk usia 15-25 tahun. "Secara data, pengguna narkoba yang tertinggi di kisaran usia 24-40 tahun. Tapi dari survei terjadi kenaikan juga pengguna narkoba usia 15-25 tahun," bebernya.

Hal itu diungkap Brigjen Pol Hisar dalam pembukaan Kick Off Meeting di Lantai 5 Aula Usman Majid Universitas PGRI Palembang, Jumat (3/10) lalu. Melihat data itu, dapat disimpulkan terjadi kenaikan para pengguna narkoba baru. Karena itu, BNNP Sumsel mendorong

segenap perguruan tinggi di Sumsel ini untuk membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan organisasi anti narkoba.

ganisasi anti narkoba.

Nantinya, UKM ini akan menjadi motor gerakan kolektif mahasiswa dalam menciptakan Kampus Bersih Narkoba atau Kampus Bersinar. "Semua elemen yang ada termasuk organisasi kemahasiswaan semua akan kita gerakkan secara bersama. Dengan begitu ke depan akan terwujud Kampus Bersinar tersebut." bebernya.

Ia menambahkan, bagi mahasiswa yang sudah terjerat atau jadi pengguna narkoba hendaknya menjadi prioritas untuk dapat dilakukan rehabilitasi dan bukan dipidana. BNNP Sumsel punya program rehab gratis. Identitas yang bersangkutan akan dirahasiakan. "Kalau mau dan bersedia untuk rehabilitasi, maka pengguna tidak akan dipidana. Sebab ada keinginan untuk sembuh dan berhenti," tegasnya.

Rektor Universitas PGRI Palembang, Prof Dr Bukman Lian menegaskan komitmen kampus yang dipimpinnya dalam upaya pemberantasan narkoba. Universitas PGRI Palembang juga sangat mendukung dan berkomitmen penuh untuk mewujudkan Kampus Bersinar.

"Mahasiswa merupakan penerus bangsa, oleh karena itu lingkungan kampus haruslah benar-benar bersih dari narkoba," ucapnya.

Keberadaan UKM anti narkoba di lingkungan fakultas akan menumbuhkan dan membangun budaya akademik yang sehat, produktif dan bebas narkoba. "Kami sangat siap menjadi contoh bagi perguruan tinggi lain mengawal program Kampus Bersinar di Sumsel," tandas Bukman. Hadir dalam acara itu, Rektor UKMC Dr MY Dedi Hariyanto dan Wakil Rektor (WR) III Universitas IGM, Dr Tien Yustini. (afi)

Konsumsi Sayur-Telur Hasil Budidaya Sendiri

Sumatera Ekspres

Pasangan Suhendra-Rosdiana Ajarkan Anak-Anak Manfaatkan Pekarangan Rumah

PRABUMULIH - Pasangan suami istri Rosdiana dan Suhendra, warga Kelurahan Majasari, Kecamatan Prabumulih Selatan, layak menjadi inspirasi bagi masyarakat. Keduanya aktif mengajarkan anak-anak mereka cara memanfaatkan pekarangan rumah untuk bertani dan

Dengan cara itu, mereka menanamkan nilai kemandirian pangan sekaligus kepedulian terhadap lingkungan. Di halaman rumahnya, tumbuh subur berbagai jenis sayuran yang ditanam bersama anak-anak.

'Kami ingin anak-anak sejak kecil terbiasa bercocok tanam. Dengan begitu, mereka paham dari mana asal makanan dan pentingnya menjaga keberlanjutan sumber pangan di tengah perkembangan teknologi saat ini," ujar Suhendra, kemarin.

Selain menanam sayuran, pasangan ini juga membudidayakan ayam kampung. Saat ini jumlah ternaknya sudah lebih dari 50 ekor. "Alhamdulillah, sudah sebulan lebih kami rutin mengonsumsi telur dari ayam sendiri. Sisa makanan pun tidak pernah terbuang, selalu kami berikan untuk pakan ayam," jelasnya.

Kebiasaan memberikan sisa makanan kepada ayam juga menjadi pelajaran berharga bagi anak-anak. Mereka diajarkan untuk tidak membuang makanan sembarangan, melainkan memanfaatkannya sebaik mungkin demi keberlangsungan hidup hewan ternak. "Anak-anak sudah paham, setiap ada sisa makanan, langsung mereka berikan ke ayam. Dari sini mereka belajar menghargai makanan sekaligus bertanggung jawab terhadap makhluk hidup," tutur Suhendra.

Inisiatif Rosdiana dan Suhendra mendapat sambutan positif dari warga sekitar. Banyak orang tua mulai terinspirasi untuk mengajarkan anak-anak mereka memanfaatkan pekarangan sebagai lahan produktif. "Saya berharap ini bisa menjadi gerakan kecil yang memberi dampak besar bagi masyarakat, terutama di perkotaan. Anakanak sejak dini harus dikenalkan dengan bertani dan beternak agar lebih peduli lingkungan dan mandiri secara pangan," tambah Rosdiana.

Apa yang dilakukan pasangan ini sejalan dengan konsep urban farming yang kini digalakkan di berbagai daerah. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan, masyarakat bisa memperoleh tambahan sumber pangan sehat sekaligus mengurangi limbah makanan.

Tak hanya bermanfaat secara ekonomi dan lingkungan, kegiatan bertani serta beternak di rumah juga menjadi sarana edukasi sekaligus hiburan positif bagi anak-anak, di tengah gempuran teknologi digital yang sering membuat mereka kurang aktif di luar rumah. (chy)



MANFAATKAN: Pasangan suami istri Rosdiana dan Suhendra, warga Kelurahan Majasari, Kecamatan Prabumulih Selatan memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami beragam sayur mayur.



CEK LAHAN: Polsek Kikim Timur, Polres Lahat, Polda Sumsel melakukan koordinasi dengan warga pemilik lahan di Desa Bunga Mas, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Sabtu (4/10).

Siapkan 1 Hektare Lahan untuk Jagung

Sinergi Warga dan Polsek

LAHAT - Untuk mendukung program ketahanan pangan nasional, Polsek Kikim Timur, Polres Lahat, Polda Sumsel, menjalin koordinasi dengan warga pemilik lahan di Desa Bunga Mas, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Sabtu (4/10). Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kapolsek Kikim Timur, AKP Pamris Malau, SH, didampingi Bhabinkamtibmas Bripka Alponso.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolsek bersama jajaran melakukan pengecekan dan koordinasi langsung dengan pemilik lahan, Farhan, yang bersedia menyediakan lahannva untuk penanaman jagung pada Kuartal IV tahun 2025. Dari hasil pertemuan, disepakati lahan seluas ±1 hektare milik Farhan akan dimanfaatkan untuk kegiatan tersebut.

Penanaman jagung dijadwalkan berlangsung serentak pada 8 Oktober 2025. Sebagai bentuk dukungan, Polres Lahat melalui Polsek Kikim Timur akan menyalurkan bantuan berupa bibit dan pupuk guna menunjang keberhasilan program tanam ini.

Kapolsek Kikim Timur, AKP Pamris Malau, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan wujud sinergi antara Polri dan masyarakat dalam memperkuat ketahanan pangan di daerah.

"Melalui pemanfaatan lahan warga serta pendampingan dari kepolisian, diharapkan produksi pangan dapat meningkat dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar," ujarnya.

Langkah ini, lanjut Pamris, sejalan dengan arahan pimpinan Polri dalam memperkuat ketahanan pangan nasional, khususnya di wilayah pedesaan.

"Ke depan, Polsek Kikim Timur akan terus menjalin kerja sama dengan masyarakat untuk memperluas area tanam dan meningkatkan kesadaran pentingnya swasembada pangan," tutupnya.(gti)

Olah Sampah Bernilai Ekonomis

Dukung Gerakan Sumsel Mandiri Pangan

LAHAT – Bank Sampah Harapan bersama TPS 3R Masda Jaya di Desa Arahan, Kecamatan Merapi Timur, Lahat, tidak hanya fokus pada pengelolaan sampah menjadi barang bernilai ekonomis, tetapi juga mendukung program Sumsel Mandiri Pangan melalui inovasi berbasis lingkungan.

"Sampah organik yang kami kumpulkan diolah menjadi pupuk kompos berkualitas," ujar Direktur Bank Sampah Masda Jaya, Herdiyansyah, Kamis (2/10).

Pupuk kompos tersebut dimanfaatkan sebagai media tanam berbagai jenis tanaman pangan, seperti sayuran dan buah-buahan. "Melalui pemanfaatan sampah organik, kami bukan hanya mengurangi timbunan sampah, tetapi juga ikut mendorong ketahanan pangan lokal. Hasil pertanian ini bisa dinikmati masyarakat sekitar sekaligus menjadi sumber tambahan penghasilan," tambahnya.

Program ini sejalan dengan semangat Gerakan Sumsel Mandiri Pangan yang dicanangkan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

"Kami mengajak masyarakat untuk lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga," jelas Herdiyansyah.

Selain itu, bersama PT MIP, pihaknya juga menggagas kegiatan Arah Puan Mandiri, yakni mendorong kaum perempuan di Desa Arahan untuk mengolah sampah organik menjadi kompos, yang kemudian dimanfaatkan sebagai media tanam sayuran.

Menurut Herdiyansyah, program ini terlaksana berkat dukungan Pemerintah Kabupaten Lahat, khususnya Kepala Bidang IV Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Lahat, Siti Zaleha ST MT, beserta seluruh stafnya. "Kami mendorong masyarakat agar semakin mencintai lingkungan sekaligus memanfaatkannya menjadi lebih baik dan bermanfaat," ujarnya.

Tidak hanya memberikan nilai ekonomi dari hasil daur ulang, Bank Sampah Harapan dan TPS 3R Masda Jaya juga turut memberdayakan masyarakat sekitar. "Khususnya ibu rumah tangga dan pemuda untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengolahan dan budidaya tanaman," katanya.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata bahwa pengel-



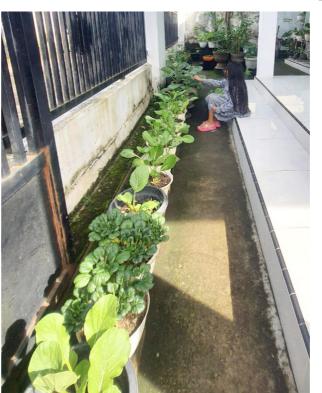
PUPUK KOMPOS: Bank Sampah Harapan dan TPS 3R Masda Jaya, Desa Arahan Kecamatan Merapi Timur Lahat mengolah sampah organic menjadi pupuk kompos berkualitas.

olaan sampah yang tepat bersih, ekonomi masyarakat dapat memberikan manfaat

tumbuh, serta kemandirian berlapis: lingkungan lebih pangan semakin kuat. (gti)

Konsumsi Sendiri hingga Bagikan Tetangga





KAYUAGUNG - Memanfaatkan lahan pekarangan dengan menanam beragam sayur mayur memang memberikan dampak positif. Inilah yang dirasakan Anin, warga Tanjung Rancing, OKI.

Di halaman depan rumahnya, Anin menanam sawi dan terong. Jumlahnya memang tak seberapa. Dia sengaja membuat pot dari susunan bata memanjang yang diisi dengan tanah agar banyak tanaman bisa di tanam disana. Tak menyangka semuanya bisa tumbuh.

Anin mengaku senang melihatnya karena pekarangan

TANAM SAWI: Di halaman depan rumahnya, Anin, warga Tanjung Rancing OKI menanam sawi dan

didepan rumahnya terlihat lebih hijau. "Kalau pagi rutin disiram dan seminggu sekali atau sesuai kebutuhan diberikan pupuk organik dari sisa sayuran," jelasnya.

Hasil panen yang didapat dari tanaman tersebut digunakan untuk konsumsi sendiiri. "Sekarang saya tak lagi membeli beberapa jenis sayuran untuk menyantap mi atau menumis. Anak-anak saya rajin bantu menyiram atau sekadar merapikan tanaman,"imbuhnya.

Tak hanya dikonsumsi sendiri, Anin pun membagikan ke tetangga. Sudah ada beberapa tetangga yang mendapatkan sayuran sawi ini untuk dikonsumsi. "Dengan adanya tanaman sayuran ini saya bisa berbagi dan rencananya saya akan menambah dengan menanam sayuran jenis lainnya," ujarnya. (uni)

Siloam Sriwijaya Race Run 2025 Diikuti 2.000 Runner

■ PASANGAN...

Sambungan dari hal 1

Untuk keluarga kami total 11 orang," ungkap dr Wike Yulianita. Berprofesi sebagai dokter, pasangan suami istri ini juga punya hobi yang sama, yaitu lari.

keduanya tidak mau melewatkan event Siloam Sriwijaya Race Run 2025.

Perempuan berhijab ini sudah melakukan serangkaian persiapan untuk mengikuti lomba lari dalam rangka HUT ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang ini. "Kami sudah persiapan untuk peserta, seperti registrasi, kondisi fisik," ucapnya

Tak kalah penting, pola hidup sehat. Seperti tidur cukup, makan bergizi, perbanyak hidrasi, cek kesehatan. "Hingga memastikan perlengkapan meliputi sepatu lari yang nyaman, pakaian olahrag quick-dry, aksesori opsional (topi, kacamata sport, jam lari, hydration belt)," ujarnya.

Memastikan semua kesiapan dapat berjalan sebagaimana harapannya, pasangan suami istri yang ikut dalam kategori 5K ini juga memplanning dengan matang jadwal untuk hari H.

"Saat hari H datang lebih awal untuk pemanasan, gunakan race pack resmi, atur pace sesuai kemampuan," ulasnya.

Di event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 ini dirinya memiliki target khusus untuk capaian waktu. "Target bisa finis tanpa berhenti jalan. Target waktu 30-45 menit," tambahnya

Event olahraga lari sudah sering diikuti, jika waktu pas dan tidak berhenturan waktu kerja. "Tahun ini saja sudah 4 sampa 6 event. Kalau event yang ditunggu tidak ada, kalo ada event kita ikut sesuaikan waktu kerja kita," terangnya, yang tahun lalu pernah ikut event lari di Lombok.

Hospital Director Siloam Sriwijaya Ns Benedikta Betty Bawaningtyas SKep MM, mengucapkan terima kasih atas antusiasme peserta yang begitu tinggi untuk ikut Siloam Race Run 2025.

Event ini untuk memperingati HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang. "Event lari ini juga merupakan kontribusi RS Siloam Sriwijaya Palembang untuk berkarya dan memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di Sumsel, dan juga Kota Palembang," ucapnya.

"Kami ingin bersama-sama mengajak masyarakat sekitar kita untuk berupaya hidup sehat," tambah Benedikta. Nantinya, akan ada tim-tim kesehatan yang hadir bersama dengan masyarakat.

"Ya tentunya kebahagiaan ini bukan hanya bagi RS Siloam Sriwijaya. Tapi kami ingin mengajak juga masyarakat sekitar yang sudah banyak mempercayakan layanan kesehatan ke kami," tutur Benedikta

Event Siloam Sriwijaya Race Run 2025 akan diikuti sebanyak 2.000 runner. Pendaftaran sudah ditutup lebih awal, 2 Oktober 2025, dari sedianya 15 Oktober 2025.

Direktur Sumeks EO Arie Abadi, mengatakan sambutan yang luas luar biasa dari para runner terhadap event ini bukti kehadiran RS Siloam Sriwijaya benar-benar telah dirasakan masyarakat.

Selain itu, runner termotivasi ikut *event* ini karena hadiahnya terbilang cukup besar. Lalu, rute yang ditawarkan menarik, dan dihandle Sumeks EO yang berpengalaman menggelar fun run hingga race run.

Arie melanjutkan, pengambilan Race Pack Collection (RPC) mulai 23-25 Oktober 2025. Bertempat di Graha Pena Sumatera Ekspres, Jl Kolonel H Barlian, Km 6,5, samping Taman Wisata Alam (TWA) Punti Kayu, Palembang.

Jadwal pengambilan RPC dibuka pukul 09.00-17.00 WIB. Khusus Sabtu (25/10) atau hari terakhir H-1-event, diperpanjang sampai pukul 19.00 WIB. Setiap peserta akan mendapatkan RPC berupa jersey eksklusif, BIB+ chips, e-certificate, asuransi, bingkisan menarik dari sponsor.

"Untuk e-sertifikat nantinya bisa diunduh setelah lomba," tambah Arie.

General Manager (GM) Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim Sumeks EO, yang memang sudah berpengalaman menggelar event race run maupun fun run di Sumsel.

"Alhamdulillah, antusiasme pendaftar Siloam Sriwijaya Race Run 2025 juga karena percaya melihat Tim Sumeks EO yang berpengalaman dan rapi dalam setiap menggelar event fun run hingga *race run,*" ucapnya.

Bahkan di akhir tahun 2025 ini, Sumeks EO juga akan melaksanakan event lari paling heboh tahun ini. Yakni Dempo Run 2025 yang akan digelar di Kota Pagar Alam, 7 Desember. Kerja sama dengan Pemprov Sumsel melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Sumsel.

"Bahkan rencananya bakal hadir langsung Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, didampingi Gubernur Sumsel H Herman Deru," ungkap Iwan. Selain itu, ada juga event tahunan Sumatera Ekspres sendiri. Sumeks Musi Run Seri VI 2025, akan digelar minggu ketiga Desember

Ada pun untuk start dan finish bertempat di halaman DPRD Provinsi Sumsel. Kategori 10K start lebih dulu, sekitar pukul 05.00 WIB. Berselang beberapa menit kemudian, baru dilepas peserta kategori 5K.

Lintasan lari Siloam Sriwijaya Race Run 2025, melintasi rute pusat Kota Palembang. Dengan kontur lintasan yang cenderung flat atau datar, ini akan lebih memudahkan peserta untuk mencapai waktu terbaiknya. (tin/air)

Venue Pornas XVII Korpri 2025 Palembang

Balap Sepeda Futsal Renang Tenis Pencak Silat **Bola Basket** Bola Voli Bulutangkis Tenis Meja Catur Gateball Lari 5K

Senam Korpri

Kompleks JSC Palembang GOR Dempo dan GOR Ranau JSC Aquatic Jakabaring Stadium Lapangan Tenis Bukit Asam JSC Dinning Hall JSC Palembang GOR Sekolah Palembang Harapan (SPH) GOR Aneka Komperta Plaju Kebon Gede Badminton Hall Pitstop Xiom Table Centre Ballroom Hotel Beston Palembang Stadion Bumi Sriwijaya Halaman DPRD Provinsi Sumsel Ballroom Hotel Zuri Palembang

Pertandingkan 13 Cabor

■ ARMADA BAND... Sambungan dari hal 1

Bagi masyarakat Palembang, momentum ini bukan hanya pesta olahraga ASN. Tapi juga peluang untuk menunjukkan keramahtamahan dan kekayaan budaya daerah. "Pornas Korpri bukan hanya tentang pertandingan, tapi juga kebanggaan Sumsel

menjadi tuan rumah," katanya. Kehadiran ribuan peserta dari seluruh Indonesia, memberi dampak positif bagi perekonomian lokal. Berbagai sektor usaha merasakan manfaat langsung. Mulai dari okupansi hotel yang meningkat tajam, UMKM kuliner khas Palembang, seperti pempek yang laris manis.

Termasuk jasa transportasi online yang kebanjiran order. "Palembang ramai sekali, ini efek dari tamu-tamu yang datang untuk mendukung acara Pornas Korpri," ungkap-

Opening ceremony akan menampilkan 200 penari dalam pertunjukan The Glory of Nusantara di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring. "Kami ingin memperlihatkan keindahan budaya Indonesia lewat tari dan kostum adat dari berbagai pulau," jelas Eko Ahmad, sang koreografer.

Para penari yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, hingga seniman lokal berlatih intensif selama dua minggu demi memberikan yang terbaik. Bagi para penari, tampil di ajang sebesar Pornas Korpri adalah kebanggaan tersendiri

(2/10), Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM bersama Wakil Gubernur H Cik Ujang SH, telah mengukuhkan sekaligus melepas kontingen Sumsel yang akan mengikuuti Pornas XVII Korpri 2025.

"Lebih dari medali, yang kita bawa adalah semangat pengabdian sebagai ASN. Tunjukkan karakter teladan dalam setiap pertandingan," ujar Herman Deru. Mereka membawa misi kehormatan sebagai ASN yang menjunjung nilai disiplin, kerja keras, serta pantang menyerah.

Gubernur juga mengingatkan agar seluruh kontingen menjaga kekompakan, menjunjung tinggi sportivitas, dan tetap rendah hati baik saat menang maupun kalah. Menurutnya, hal itu akan menjadi cermin positif bagi Sumsel di mata peserta dari pro-

Dia menyampaikan terima kasih kepada panitia yang telah menyiapkan segala kebutuhan penyelenggaraan. Gubernur mengapresiasi koordinasi lintas sektor yang sudah bekerja keras demi kelancaran acara.

"Mulai dari venue, transportasi, pengamanan, hingga kesehatan sudah dipersiapkan dengan baik. Mari kita pastikan Sumsel memberikan pelayanan terbaik," katanya. Dia menegaskan, bahwa sukses penyelenggaraan Pornas XVII Korpri 2025 harus mencakup empat hal.

Yakni, sukses prestasi, sukses pelaksanaan, sukses administrasi, dan sukses eko-

ukuran keberhasilan kita bersama," tambahnya. Herman Deru bersama masyarakat Sumsel, mendoakan agar kontingen tuan rumah tampil maksimal dan membawa prestasi membanggakan.

Gubernur Herman Deru menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh panitia dan semua pihak yang telah mendukung, mulai dari kementerian, lembaga, OPD, kabupaten/kota, TNI, Polri hingga unsur masyarakat.

Ketua Dewan Pengurus Korpri Sumsel, Drs H Edward Candra MH menyampaikan bahwa Pornas XVII Korpri 2025 akan digelar 5-11 Oktober 2025 dengan 13 cabang olahraga. Sebanyak 324 medali akan diperebutkan oleh 9.337 peserta dari seluruh provinsi di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh 50 orang volunteer, 357 tenaga medis, serta 560 personel keamanan dari Polda Sumsel. Sementara kepanitiaan Pornas XVII Korpri 2025 ditetapkan melalui SK Gubernur Sumsel.

Edward menyebut kontingen Sumsel siap tampil optimal di berbagai cabang unggulan seperti voli, futsal, bulutangkis, dan pencak silat. Ia optimistis Sumsel mampu menyumbang prestasi sekaligus sukses menjadi tuan rumah.

"Terima kasih atas dukungan penuh dari Bapak Gubernur dan semua pihak. Semoga Sumsel benar-benar membuktikan diri sebagai tuan rumah yang sukses di semua lini," pungkas Edward.

KPU Sumsel Akan Rapat Pleno, Senin (6/10)

■ MARK UP...

Sambungan dari hal 1

Yakni, Ketua KPU Prabumulih Marta Dinata (MD), Sekretaris KPU Prabumulih Yasrin Abidin (YA), dan Penjabat Pembuat Komitmen (PPK) Syahrul (SA).

Lanjut Safei, pihaknya masih melakukan pengumpulan alat bukti dan memeriksa saksi-saksi. "Kami tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka baru dalam kasus ini. Kami akan terus mendalami fakta-fakta hukum yang ditemukan selama proses penyidikan," tegasnya.

Dana hibah yang diduga disalahgunakan ini, bersumber dari APBD Kota Prabumulih tahun 2024. Dana hibah tersebut seharusnya digunakan untuk mendukung pelaksanaan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Prabumulih, yang berlangsung pada tahun 2024.

Namun ditemukan adanya indikasi penyimpangan dalam penggunaan anggaran tersebut. Dari total dana hibah Rp26 miliar ke KPU Kota Prabumulih Tahun 2024, Kejari Prabumulih menemukan kerugian sekitar Rp6 miliar.

"Angka tersebut terdiri dari 20 item pekerjaan. Ada yang diubah, ditambah dan dikurangi. Di antaranya yakni kegiatan sosialisasi," sebut Safei. Namun dia belum bisa merincikan, modus penyelewengan 20 item kegiatan yang dilakukan oknum-oknum KPU Prabumulih tersebut.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Prabumulih, Wawan Gunawan, mengatakan Pemkot Prabumulih memberikan dana hibah sebesar Rp26 miliar kepada KPU Kota Prabumulih untuk Pilkada 2024. "Anggarannya ada di Kesbangpol," singkatnya.

Terpisah, Kepala Badan Kesbangpol Prabumulih, Ahmad Daswan, belum memberikan respon saat dihubungi untuk dimintai konfirmasi melalui nomor WhatsApp (WA)-nya, kemarin. Seperti diberitakan, ketiga tersangka itu sudah dijebloskan ke Rutan Prabumulih, Jumat sore

Perkara ini naik ke tahap penyidikan pada 18 September 2025, tindak lanjut dari laporan masyarakat pada Juli 2025, dan dilakukan penyelidikan mulai Agustus 2025. Belasan saksi diperiksa, termasuk para Pj Wali Kota, Pj Sekda, Kepala BKD, Kaban

> Dari serangkaian pemeriksaan dan penggeledahan, pada 3 Oktober 2025 dilakukan penetapan tersangka. Tersangka Marta Dinata, Yasrin Abidin, dan Syahrul, langsung dilakukan penahahan karena dikhawatirkan melarikan diri, menghilangkan barang bukti, dan mempengaruhi saksi lainnya.

Kesbangpol Prabumulih.

Ketiga tersangka itu dijerat Pasal 2 dan 3 UU No 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dengan ancaman pidana penjara paling lama 20 tahun. Kasus yang menjerat Ketua KPU Prabumulih itu, mendapat perhatian serius dari KPU Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel).

Ketua KPU Sumsel Andika Pranata Jaya, mengatakan, pihaknya akan segera menindaklanjuti perkembangan kasus tersebut sesuai mekanisme yang berlaku. "Hari Senin (6/10) kami akan melakukan pleno dan mengkomunikasikan serta menindaklanjuti apa yang terjadi di Prabumulih," katanya, Sabtu (4/10).

Dia mengklaim aktivitas di kantor KPU Kota Prabumulih tetap berjalan seperti biasa. "Tetapi tentu akan ada penyesuaian, termasuk kemungkinan penunjukan pengganti sementara," ujar Andika kepada Sumatera Ekspres.

Menurutnya, langkah cepat akan diambil agar roda organisasi KPU di Prabumulih tidak terganggu. "Kami akan bahas bersama di internal Senin nanti, untuk memastikan semua tetap sesuai jalurnya," tambahnya.

Andika juga menegaskan bahwa KPU Sumsel baru menerima informasi resmi terkait kasus tersebut, kemarin. Sehingga pihaknya masih menunggu perkembangan dari aparat penegak hukum. "Jadi nanti ikuti proses hukum dan mekanisme di KPU dulu," pungkasnya. (chy/iol/air)

Start-Finish di JSC Palembang, Melintasi Jembatan Ampera

■ SUMEKS...

Sambungan dari hal 1

yang membelah Sungai

Musi," bebernya. Arie menyebut, sudah banyak runner termasuk pihak berbagai sponsor yang sudah menanyakan jadwal pelaksanaan Sumeks Musi Run Seri VI Tahun 2025. "Runner antusias ingin mendaftar, takut kehabisan kuota. Sementara sponsor-sponsor sebelumnya banyak yang ingin berpartisipasi kembali," bebernya.

Secara umum, Sumeks Musi Run Seri VI Tahun 2025 akan kembali membuka kategori 5K dan 10K. Pendaftaran secara online, melalui https://musirun.com. "Untuk informasi lebih lanjut, nanti akan segera kami sampaikan melalui web pendaftaran dan media Harian Sumatera Ekspres," tutur Arie.

Yang jelas, runner akan mendapatkan benefit berupa jersey, BIB + Chips, e-Certificate kepada seluruh finisher, asuransi, bingkisan sponsor, dan medali kepada seluruh finisher. "Pemenang ditentukan berdasarkan waktu tercepat dan terkualifikasikan dengan benar," jelasnya.

Oleh karena itu, peserta wajib menggunakan nomor BIB (nomor dada) Sumeks Musi Run 2025 di bagian depan baju, agar dapat terlihat dengan baik. "BIB tidak boleh dirobek atau dilipat, sehingga dapat menyebabkan kerusakan pada chip dan menyebabkan pencatatan tidak dapat

Status kepesertaan juga tidak dapat digantikan atau ditukar. Syarat peserta dan pemenang adalah Warga Negara Indonesia (WNI), juga ada Warga Negara Asing (WNA) akan didiskualifikasi. "Jika kedapatan

memanipulasi data kepesertaan, menggunakan BIB orang lain, atau mengambil jalan pintas, juga akan didiskualifikasi," tegas Arie.

Sumeks Musi Run Seri VI Tahun 2025, menyiapkan pemenang kategori 5K putra dan putri, serta kategori 10K putra dan putri. "Pemenang hanya dapat menang di kategori pada saat daftar lomba. Tidak bisa pindah kategori, meski waktu finisnya lebih cepat dari peserta kategori lainnya,"

Pengambilan hadiah juga tidak dapat diwakilkan, dan wajib untuk menunjukkan identitas asli sesuai dengan data registrasi. "Pantengin terus website https://musirun. com, untuk informasi lebih lanjut. Jangan sampai ketinggalan ya," pungkas Arie.

General Manager (GM) Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan, menambahkan pelaksanaan Sumeks Musi Run Seri VI Tahun 2025 akan menggunakan alat hitung catatan waktu digital seperti yang dipakai pada ajangajang lari tingkat dunia.

"Pada nomor dada yang didapatkan para *runner* akan ada BIB, terpasang chip untuk secara otomatis mengukur waktu tempuh runners. Pelaksanaan *insya Allah* pada 21 Desember 2025," terang Iwan.

Iwan sedikit mengulas event Sumeks Musi Run Seri V 2024 pada 8 Desember 2024 lalu, berjalan sukses. "Tanpa ada komplain baik dari persiapan, hadiah, medali, jersey dan lainnya," kenangnya.

Bahkan dia bersyukur, pelaksanaan event tersebut melampui ekspektasi. Dari segi peserta juga over target. Dari target 1.500 peserta, pendaftaran membeludak. 'Sampai terpaksa kami closing, dibatasi 2.000 runner. Masih

banyak sekali yang ingin ikut," ceritanya.

Menurut Iwan, Sumatera Ekspres sebagai pemilik event Sumeks Musi Run memang tidak ingin hanya mengejar kuantitas runner yang ikut. "Tapi yang terpenting kualitas," tambahnya. Panitia memastikan keamanan dan kenyamanan peserta dengan melibatkan berbagai pihak.

Sumeks Musi Run bukan hanya ajang lomba, tetapi juga momentum silaturahmi dan promosi gaya hidup sehat. Selain hadiah uang tunai, ada banyak doorprize yang memang disiapkan untuk para happy runner yang memang tak mengejar podium juara.

Sekedar mengingatkan, pada Sumeks Musi Run Seri V Tahun 2024 lalu, runner tercepat 10K Umum Male yakni Panji Adi Putra dengan catatan waktu 35:10.633. Sedangkan yang tercepat untuk 10K Umum Female yaitu Yvonne Hillery Beti dengan catatan

waktu 44:04.900. Untuk kategori 10K Master Male, runner tercepat atas nama Ferry Junaedi dengan catatan waktu 39:51.400. Sedangkan kategori 10K Master Female, runner tercepat vakni Helda Napitupulu dengan

catatan waktu 51:29.127. Untuk runner tercepat kategori 5K Umum Male atas nama Julpikri Hutapea dengan catatan waktu 17:00.457. Lalu runner tercepat 5K Umum Female diraih Sri Maya Sari dengan catatan waktu 21:05.823.

Kemudian untuk runner tercepat kategori 5K Master Male yakni Sutarman dengan catatan waktu 21:17.487. Sementara runner tercepat kategori 5K Master Female adalah Yulia, dengan catatan waktu 24:53.427. (air/)

Bagindo Sebut Ada Pihak Terkait Lainnya

■ DANA...

Sambungan dari hal 1

Dana hibah paling sering iadi sasaran, termasuk di Bawaslu," ucap Bagindo kepada

Sumatera Ekspres, Sabtu (4/10). Sudah terjadi pada beberapa bawaslu kabupaten/ kota di Sumsel. Seperti Bawaslu Kabupaten Ogan Ilir (OI), OKU Timur, OKU Selatan, Musi Rawas Utara, dan Bawaslu Kota Prabumulih, hingga Panwaslu OKI. "Bawaslu kerap meminta tambahan dana hibah, dengan alasan anggaran mereka

kecil," tukasnya. Lemahnya integritas penyelenggara pemilu berimbas pada kualitas demokrasi. Banyak yang hanya memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi. "Secara moral lemah, secara intelektual lemah, ini yang bikin demokrasi kita rusak. Mereka justru jadi sumber masalah, bukan solusi," cetus Bagindo.

Dia menilai, penyelenggara pemilu seperti KPU maupun Bawaslu, selama ini justru menjadi sumber masalah dalam pembangunan demokrasi di Indonesia. Alih-alih memperkuat demokrasi, pengelolaan dana pemilu justru kerap menimbulkan persoalan serius baik dari sisi anggaran maupun integritas.

"Seharusnya dana pemilu digunakan untuk memperkuat demokrasi, tapi kenyataannya sering jadi bancakan. Mereka malah menjadi troublemaker dalam pembangunan demokrasi yang kita idamkan," sebut Bagindo.

Defisit demokrasi yang sering muncul di negeri ini, tidak lepas dari lemahnya manajemen dan pengawasan terhadap penggunaan dana pemilu. Tidak jarang dana hibah maupun anggaran rutin justru dimanfaatkan untuk kepentingan kelompok tertentu, bukan untuk kepentingan rakyat.

'Ini bukan hanya soal defisit anggaran, tapi juga defisit demokrasi. Penyalahgunaan dana pemilu sudah berulang-ulang terjadi di berbagai daerah. Dari KPU, Bawaslu, semua pernah tersorot," bebernya.

Karena itu, Bagindo sudah sejak lama mengusulkan agar sistem penyelenggara pemilu di Indonesia direformasi total. Bahkan dia pernah menyarankan KPU dan Bawaslu dibubarkan saja, lalu dilebur menjadi satu institusi baru bernama Badan Penyelenggara Pemilu (BPP).

Dengan penggabungan tersebut, negara bisa melakukan efisiensi besar-besaran sekaligus memperkuat pengawasan internal. "Cukup satu kantor saja, seperti halnya inspektorat atau kepolisian. Kalau KPU dan Bawaslu ada

di bawah satu atap, otomatis saling mengawasi," imbuhnya. Dia juga menekankan pen-

tingnya memperketat proses rekrutmen penyelenggara pemilu. Bagindo tegas menolak keberadaan anggota penyelenggara pemilu yang berasal dari organisasi masyarakat (ormas) atau partai politik (parpol), termasuk titipan parpol. "Karena rentan intervensi," tegasnya lagi.

Sebaliknya, Bagindo mendorong agar penyelenggara pemilu diisi oleh PNS atau akademisi yang benarbenar independen dan profesional. "Kalau diisi orangorang partai atau ormas, pasti ada kontaminasi politik. Penyelenggara harus bebas dari kepentingan politik," harapnya.

Oleh karena itu menurutnya, lebih baik diisi dari kalangan PNS atau akademisi yang punya integritas. Pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan pemilu, menurutnya juga penting. "Penerapan e-voting wajib mulai dijalankan di daerah-daerah maju untuk meminimalisir kecurangan," sampainya.

Baik itu kecurangan manipulasi perolehan suara, maupun manipulasi anggaran. "Kalau masih manual, ruang kecurangan sangat besar. Dengan e-voting berbasis teknologi internet, akan jauh lebih transparan. Daerah maju wajib pakai e-voting, sementara di pelosok bisa

tetap manual," sarannya. Jika revolusi praktik pemilu tidak segera dilakukan, maka Indonesia akan terus tertinggal dan demokrasi hanya akan jadi ajang bancakan elite politik. "Kalau tidak ada revolusi, demokrasi kita hanya akan jadi sandiwara. Terus dipermainkan oleh elit yang kredibilitasnya diragukan," kritik Bagindo.

Untuk itu, dia kembali menegaskan bahwa reformasi besar-besaran mutlak dilakukan. Mulai dari penggabungan KPU dan Bawaslu menjadi BPP, selanjutnya perekrutan penyelenggara dari kalangan PNS dan akademisi, hingga penerapan sistem e-voting nasional.

"Kalau tidak, defisit demokrasi dan defisit anggaran akan terus terjadi. Kita butuh penyelenggara yang bersih, profesional, dan bebas kepentingan politik," harapnya. Terkait kasus dugaan ko-

rupsi dana hibah KPU Prabu-

mulih Tahun Anggaran (TA)

2024 yang sedang diusut Kejari Prabumulih, Bagindo dilakukan," imbaunya. berharapnya diusut tuntas. "Karena pasti ada pihak terkait lainnya. Selain itu, akibat dari kasus ini legitimasi pemilu 2024 di Kota Prabumulih pada umumnya krisis kepercayaan," pungkasnya. (iol/air)

TOP SPORT

MINGGU, 5 OKTOBER 2025 | HALAMAN 8

Ambisi Scudetto Rossoneri

Juventus vs AC Milan

TURIN- Pertemuan Juventus vs AC Milan di Allianz Stadium akhir pekan ini jadi laga yang ditunggu seluruh pencinta Serie A. Dua raksasa Calcio tersebut akan saling berhadapan pada Senin (6/10) pukul 01.45 dini hari WIB (Live Vidio), dengan tensi panas karena sang mantan pelatih Massimiliano Allegri kini kembali sebagai lawan.

Juventus di laga ini dengan status tak terkalahkan di Serie A musim ini. Meski begitu, performa mereka masih naik turun. Pekan lalu, *Bianconeri* hanya bermain imbang 1-1 melawan Atalanta. "Kami harus lebih tajam saat menguasai pertandingan," tegas pelatih İgor Tudor seperti dilansir Sportmole, Sabtu (4/10).

Di pentas Eropa, Juventus juga menunjukkan wajah yang sulit ditebak. Setelah hasil liar 4-4 melawan Borussia Dortmund, mereka kembali hanya bermain imbang 2-2 kontra Villarreal.

Sempat unggul, Juve akhirnya kecolongan lewat gol mantan pemain pinjaman Renato Veiga. Tudor jelas masih punya banyak pekerjaan rumah, terutama di lini belakang.

Kini, fokus mereka beralih ke Milan yang justru sedang on fire. Rossoneri besutan Allegri memuncaki klasemen dengan koleksi 12 poin.



atas Napoli menegaskan ambisi Milan dalam perburuan Scudetto. Christian Pulisic menjadi bintang dengan satu gol dan satu assist meski timnya harus bermain dengan 10 pemain.

Kehadiran Luka Modric dan Adrien Rabiot di lini tengah membuat Milan tampil lebih Kemenangan terakhir 2-1 solid. Empat kemenangan beruntun jadi bukti bahwa Allegri perlahan menemukan formula terbaik untuk membangkitkan tim.

"Kami siap merebut poin di Turin," ucap Allegri penuh percaya diri menjelang laga reuni kontra klub lamanya.

Dari sisi skuad, Juventus mendapat angin segar karena Bremer dan Khephren Thuram

berpeluang kembali bermain. Namun, Juan Cabal dipastikan absen karena cedera. Di lini depan, Dusan Vlahovic akan bersaing ketat dengan Lois Openda dan Jonathan David untuk menjadi starter.

Sementara itu, Milan harus kehilangan Pervis Estupinan akibat hukuman kartu merah, sementara Fikayo Tomori diragukan tampil. Meski begitu, Rafael Leao sudah pulih dan siap memberi opsi tambahan di sektor serangan bersama Santiago Gimenez dan Pulisic.

Laga ini diprediksi berlangsung sengit. Juventus dengan catatan tak terkalahkan akan diuji oleh Milan yang sedang berada di puncak performa. Apakah Allegri berhasil membuat Allianz Stadium bungkam, atau justru Juventus yang menunjukkan siapa penguasa Turin? Semua akan terjawab di duel panas penuh gengsi ini. (vis)

Perkiraan pemain:

Juventus (3-4-2-1):

Di Gregorio (g), Gatti, Bremer, Kelly; Kalulu, Locatelli, Thuram, Cambiaso: Conceicao. Yildiz: Vlahovic.

Pelatih: Igor Tudor

AC Milan (3-5-2): Maignan (g), De Winter, Gabbia, Pavlovic; Saelemaekers, Fofana, Modric, Rabiot, Bartesaghi; Pulisic,

Pelatih: Massimilliano Allegri

PERFORMA : Juninho Cabral diharapkan kembali menunjukkan performa terbaik saat Sumsel United menghadapi FC Bekasi City di Stadion Patriot Candrabhaga, Senin (6/10).

Juninho Bisa Jadi Pembeda

BEKASI- Sumsel United kembali bersiap jelang laga sengit kontra FC Bekasi City di Stadion Patriot Candrabhaga, Senin (6/10/2025) pukul 15.30 WIB. Nama Juninho Cabral, penyerang asal Brasil, diharapkan mampu menjadi pembeda dalam duel pekan keempat Championship 2025/26 tersebut.

Meski baru mengoleksi satu gol dari tiga pertandingan, performa Juninho bersama Sumsel United tetap mendapat sorotan positif. Satu golnya saat menumbangkan Persiraja Banda Aceh 3-2 di Palembang menjadi bukti naluri tajam sang striker belum pudar.

"Saya merasa sangat siap dan ingin membantu tim meraih kemenangan," ujar Juninho. Menariknya, Juninho punya catatan manis saat berjumpa FC Bekasi City. Kala masih membela PSMS Medan musim lalu, pemain bernomor punggung 9 itu mencetak dua gol yang membuat publik Patriot

Candrabhaga terdiam. Dua golnya kala itu memutus rekor tak terkalahkan FC Bekasi City di kandang dengan skor 2-0. Kini, sejarah seolah berpotensi terulang. Juninho kembali berada di bawah komando pelatih Nilmaizar, bersama lima eks pemain PSMS lainnya:

Rachmad Hidayat, Kurniawan Karman, Irwanto Bajo, Izmy Hatuwe, dan Nathan Fariel Kusuma. Kolaborasi mereka di Sumsel United membuat lini serang Laskar Juaro semakin solid. Dengan *chemistry* yang sudah terbangun sejak musim lalu, Juninho diyakini bisa kembali memperlihatkan magisnya di lini depan.

Nilmaizar pun memberi sinyal kuat akan menurunkan sang striker sejak menit awal. "Dia pemain yang punya karakter. Kami butuh sosok seperti Juninno di laga besar," ungkap sang pelatih.

Juninho sendiri menegaskan, tim sudah melupakan hasil minor sebelumnya dan kini fokus penuh menatap laga tandang ini. "Kami sudah bekerja keras di latihan. Semua pemain tahu betapa pentingnya pertandingan ini," katanya singkat.

Persiapan matang juga terlihat dari sisi taktik. Sumsel United berlatih dengan intensitas tinggi demi memperbaiki transisi permainan dan penyelesaian akhir. Juninho pun optimistis timnya bisa tampil lebih tajam dan terorganisir di Bekasi. "Kami ingin membawa pulang poin, itu target kami," tegasnya.

Secara statistik, kontribusi Juninho di tiga laga awal cukup menjanjikan. Ia mencatat lima tembakan tepat sasaran, 44 umpan sukses dari 66 percobaan, empat tekel, dua intersepsi, dan satu sapuan defensif.

Angka-angka itu menegaskan perannya bukan hanya sebagai pencetak gol, tetapi juga pekerja keras di lini depan. Jika magisnya kembali muncul, Sumsel United berpeluang besar membawa pulang kemenangan dan memperbaiki posisi di klasemen sementara Championship 2025/26. (vis)

Tanpa Audero, Timnas Indonesia Andalkan 4 Kiper

JEDDAH- Timnas Indonesia dipastikan tampil tanpa Emil Audero dalam lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026 zona Asia. Absennya kiper Cremonese itu membuat Garuda harus mengandalkan empat penjaga gawang lain yang siap menjaga mistar.

Kabar pencoretan Emil diumumkan langsung oleh pelatih Patrick Kluivert melalui laman resmi Kitagaruda. Ia menegaskan, hasil MRI nenunjukkan kondisi Emii belum pulih sepenuhnya.

"Saya sudah berbicara dengan Emil, dan ia memastikan tidak bisa tampil. Ini jelas kehilangan besar," kata Kluivert, melansir PSSI, Sabtu (4/10). Namun, di balik kabar buruk itu, ada semangat baru. Empat kiper pilihan langsung dipanggil untuk memperkuat skuad.

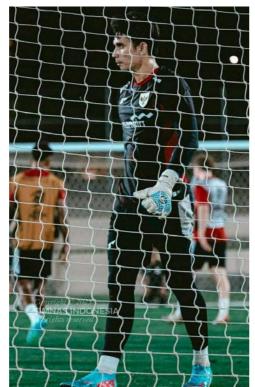
Mereka adalah Nadeo Argawinata dari Borneo FC Samarinda, Ernando Ari dari Persebaya Surabaya, Maarten Paes dari FC Dallas, dan Reza Arya Pratama dari PSM Makassar. Keempatnya diharapkan bisa menutup celah yang ditinggalkan Emil.

Nadeo jadi nama pertama yang dipercaya. Ia langsung terbang ke Jeddah untuk bergabung dengan tim. Pengalaman panjangnya bersama Garuda di berbagai ajang internasional membuatnya tetap diperhitungkan, meski persaingan kiper kali ini sangat ketat.

Di sisi lain, Ernando Ari membawa energi muda. Refleks cepat dan mental baja menjadikan dirinya sosok yang tak asing di bawah mistar. Aksi heroiknya di SEA Games masih membekas di ingatan fans, dan kini ia kembali punya kesemp tan membuktikan diri di level lebih tinggi.

Lalu ada Maarten Paes, kiper naturalisasi yang tampil konsisten di MLS bersama FC Dallas. Dengan postur menjulang dan jam terbang tinggi di kompetisi Amerika Serikat, Paes disebut-sebut bakal jadi tembok kokoh pertahanan Indonesia. "Pengalaman Paes di luar negeri bisa jadi pembeda," ucap Kluivert menegaskan.

Nama terakhir adalah Reza Arya Pratama. Performanya yang gemilang bersama PSM Makassar di Liga 1 musim lalu membuatnya kembali mendapat tempat di Timnas. Reza diharapkan bisa menambah kedalaman skuad sekaligus



BERLATIH: Penjaga

gawang Nadeo Argawinata saat berlatih jelang round 4 kualifikasi Piala Dunia Zona Asia, di Jeddah, Arab Saudi.

FOTO: INSTAGRAN

memberi opsi berbeda bagi Kluivert saat memilih penjaga gawang utama.

Dua laga krusial sudah menanti Garuda: melawan Arab Saudi pada 9 Oktober dan Irak pada 12 Oktober. Pertarungan ini menentukan

langkah Indonesia menuju Piala Dunia 2026.

"Kami tahu tekanan sangat besar, tapi yang terpenting adalah bagaimana mengeksekusi rencana dengan baik," tutup Kluivert penuh optimisme. (vis)

Kembali Kalah, Terbenam di Dasar Klasemen

DELI SERDANG - Kekalahan kembali mendera Sriwijaya FC pada pekan keempat Pegadaian Championship 2025/2026 di Stadion Utama Sumatera Utara, Sabtu (4/10/2025) sore. Anak asuh coach Achman 'Azul' Zulkifli itu takluk dari Ayam Kinantan, PSMS Medan dengan skor 1-3.

Sejak kick off, kedua tim memainkan tempo cepat. Skuad tuan rumah menurunkan tiga pemain utamanya, yakni Felipe Cadenazzi, Ariyanto Maring, dan Rifal Lastori. Sedangkan Sriwijaya FC diperkuat Sahbandi, Reza Pahlevi, dan Fiwi Dwipan.

Baru 15 menit babak pertama M Rifai mendapat peluang di depan gawang Sriwijaya FC setelah mendapat umpan passing Lastori dari sisi kanan pertahanan Sriwijaya. Sayang, sontekan M Rifai masih menyamping dari gawang.

PSMS akhirnya membuka skor pada menit ke-21 melalui lesakan penalti Felife Cadenazzi yang berawal dari handsball pemain Sriwijaya FC di kotak penalti. Bahkan, Laskar Ayam Kinantan nyaris menambah keunggulan di menit 30, sayangnya sepakan M Rifai masih tipis di tiang kiri gawang Sriwijaya FC yang



KALAH: Pemain Sriwijaya FC saat berduel merebut bola dalam laga melawan PSMS Medan, Sabtu (4/10) yang berakhir kekalahan bagi Laskar Wong Kito.

dijaga Zaenuri. Memasuki babak kedua, giliran Elang Andalas yang mencoba mengurung perta-

hanan PSMS Medan. Hasilnya,

mereka menyamakan skor menjadi 1-1 lewat Vieri Donny Ariyanto di menit ke-50. Gol itu berawal dari aksi

individual Rendy Juliansyah

di area pertahanan PSMS. Pemain eks timnas junior tersebut berhasil memberikan umpan manja kepada Vieri di sisi kanan pertahanan Sriwijay yang dengan cerdik mengarahkan bola ke tiang kiri jauh.

Tapi tuan rumah kembali unggul 2-1 melalui gol yang diciptakan Rudiyana. Gol tersebut berawal dari aksi individual Lastori di sisi kanan pertahanan, bola lalu diteruskan Rudiyana dan masuk ke

gawang Sriwijaya FC. Pada menit ke-70 PSMS Medan akhirnya kill the game dan unggul 3-1 lagi-lagi lewat gol Rudiyana. Proses gol diawali aksi individual M Hidayat di sisi kanan pertahanan Sriwijaya, dengan tenang Rudiyana kembali ceploskan bola ke gawang lawan dan sulit dijangkau kiper Zaenuri

Hingga berakhirnya pertandingan, tidak ada lagi gol tercipta dan skor 3-1 untuk kemenangan PSMS Medan. Hasil ini membuat Sriwijaya FC terbenam di dasar klasemen dengan baru mencatat 1 poin dari 4 pertandingan, sedangjan PSMS Medan naik ke peringkat tiga klasemen wilayah barat dengan 7 poin. (VIS)

